

Improving Story Writing Skills in Elementary School Students Through Picture-Based Pjbl Learning Methods

Tri Janatin

SD Negeri 01 Bodeh
trijanatri33@gmail.com

Article History

accepted 1/8/2021

approved 17/8/2021

published 1/9/2021

Abstract

Story writing skills need to be improved to get to a quality school. Educators try to improve students' writing skills through the Project Based Learning (PjBL) method with the help of serial image media on power point so that they have better story writing skills. The aims of this research are (1) to develop students' interest in writing, (2) to improve story writing skills in elementary school students using the serial image-based Project Based Learning (PjBL) method. The use of serial picture media in the teaching and learning process has a very important role, especially in writing activities because it has pictures (series of events/events) that have been structured or arranged systematically so that it makes it easier for students to express their ideas, thoughts, or ideas through writing activities. Based on the description above, with serial pictures students will be easier and interested in developing their imagination. And through the PjBL learning method students will be more proud because from this learning students will produce a product. So the authors chose the PjBL learning method and picture series to improve the story writing skills of elementary school students.

Keywords: *Methods Picture Series , Project Based Learning (PjBL), Writing Skills,*

Abstrak

Keterampilan menulis cerita perlu ditingkatkan untuk menuju sekolah yang berkualitas. Pendidik berupaya untuk meningkatkan kemampuan menulis siswa melalui Metode Project Based Learning (PjBL) berbantu media gambar berseri pada power point supaya memiliki keterampilan menulis cerita yang lebih baik lagi. Tujuan Penelitian ini yaitu (1) Menumbuhkan minat siswa dalam menulis, (2) untuk meningkatkan keterampilan menulis cerita pada siswa Sekolah Dasar dengan metode Pembelajaran Project Based Learning (PjBL) berbasis Gambar Berseri. Penggunaan media gambar berseri dalam proses belajar mengajar memiliki peranan yang sangat penting khususnya dalam kegiatan menulis karena memiliki gambar (rangkaihan peristiwa/kejadian) yang sudah terstruktur atau tersusun secara sistematis sehingga memudahkan siswa dalam menuangkan gagasan, pikiran, atau ide-idenya melalui kegiatan menulis. Berdasarkan uraian di atas, dengan gambar berseri siswa akan lebih mudah dan tertarik dalam mengembangkan imajinasinya. Dan melalui metode pembelajaran PjBL siswa akan lebih bangga karena dari pembelajaran tersebut siswa akan menghasilkan sebuah produk. Sehingga penulis memilih metode pembelajaran PjBL dan gambar berseri untuk meningkatkan keterampilan menulis cerita siswa Sekolah Dasar.

Kata kunci: *Keterampilan menulis, Metode Pembelajaran Project Based Learning (PjBL), Gambar Berseri*



PENDAHULUAN

Menulis merupakan cara komunikasi yang sangat baik, keterampilan menulis dapat diasah dengan menanamkan kebiasaan menulis pada anak. Putri (2018) Kemampuan menulis tidak berdiri sendiri, melainkan saling berhubungan dengan kemampuan lain, yaitu membaca, berbicara dan menyimak. Baik menulis maupun keterampilan lainnya memiliki fungsi untuk manusia dalam mengkomunikasikan pesan melalui bahasa. Pesan yang menjadi isi sebuah tulisan itu dapat berupa ide, kemauan, keinginan, perasaan, ataupun informasi tentang sesuatu. Pada dasarnya setiap orang memiliki potensi untuk menulis namun tidak setiap orang dapat menyampaikan pesan melalui tulisan. Siswa di sekolah dasar memiliki potensi yang sama untuk menulis, namun tidak setiap siswa memiliki keterampilan menulis yang sama.

Mundziroh, Vol 1 No 2 (2013) Menulis cerita merupakan kompetensi menulis yang sudah ada dan dimulai di jenjang sekolah dasar. Siswa dapat mengungkapkan perasaan, ide, dan gagasannya kepada orang lain melalui kegiatan menulis cerita. Kemampuan menulis cerita tidak secara otomatis dapat dikuasai oleh siswa, melainkan harus melalui latihan dan praktik yang banyak dan teratur sehingga siswa akan lebih mudah berekspresi dalam kegiatan menulis. Sehubungan dengan itu, kemampuan menulis harus ditingkatkan sejak kecil atau mulai dari pendidikan sekolah dasar. Apabila kemampuan menulis tidak ditingkatkan, maka kemampuan siswa untuk mengungkapkan pikiran atau gagasan melalui bentuk tulisan akan semakin berkurang atau tidak berkembang. Berdasarkan wawancara yang dilakukan oleh peneliti dengan guru Bahasa.

Dayu >Vol 9 No 1 (2017) Keterampilan Menulis adalah salah satu kemampuan berbahasa yang harus dikuasai oleh siswa. Menumbuhkembangkan untuk berani mengekspresikan gagasan atau gagasan siswa dalam bentuk tertulis dapat dikembangkan melalui pendidikan. Menulis itu penting karena merupakan salah satu kemampuan dasar yang harus dimiliki sejak masuk sekolah dasar. 3 kemampuan dasar yang harus dipunyai oleh anak-anak saat masuk bangku sekolah adalah membaca, menulis dan berhitung. Jika 3 kemampuan tersebut sudah dikuasai sebelum masuk Sekolah Dasar, predikat anak pintar pasti di dapat. Seiring perjalanan waktu kegiatan belajar anak akan terus berkembang hingga dewasa. Akan tetapi 3 kemampuan tersebut tetap berperan besar terhadap jenis pekerjaan yang digeluti. Selain itu menulis juga bisa menjadi Bukti Sejarah, karena dengan adanya tulisan bisa menjadi sebuah bukti nyata telah terjadi sesuatu hal yang penting di suatu masa. Begitu pula dalam keterampilan menulis cerita. Maka dibutuhkan upaya untuk meningkatkan keterampilan menulis siswa pada Sekolah Dasar. Dengan demikian penting bagi pendidik untuk menguasai berbagai pembelajaran, salah satunya dengan model Pembelajaran Project Based Learning (PjBL) untuk menumbuhkan minat menulis pada peserta didik dan meningkatkan keterampilan menulis cerita pada siswa Sekolah Dasar.

Pembelajaran menulis cerita membutuhkan pemahaman yang benar dalam memilah definisi, materi, model, media yang tepat dalam pembelajaran, Model pembelajaran inovatif dan dibantu dengan media yang kontekstual dengan zaman perkembangan siswa merupakan salah satu tawaran solusi yang dapat mewujudkan pengelolaan kelas yang baik untuk mencapai tujuan pembelajaran. Evi Susanti Ginting Vol 4 No 2 (2020) Model pembelajaran berbasis proyek adalah salah satu model inovatif yang berpusat pada siswa yang pendekatannya adalah konstruktivisme. Dimana siswa belajar untuk menemukan dan mengkonstruksi pengetahuannya sendiri. Model pembelajaran ini menuntut siswa untuk lebih aktif untuk memecahkan masalah. Pembelajaran berbasis proyek adalah sebuah model pembelajaran yang inovatif dan lebih menekankan pada belajar kontekstual melalui kegiatan-kegiatan kompleks. Pembelajaran berbasis proyek memiliki potensi besar untuk memberi pengalaman belajar yang lebih menarik dan bermakna bagi siswa, Gaer (dalam Wena, 2011:145)

Menurut Kurniawan, Andriani & Kasriyati (2017), dalam Fransiskus Jemadi, dkk Vol. 5 No 3 (2021) mengatakan bahwa penggunaan media pembelajaran oleh guru dalam kelas tidak hanya memotivasi siswa untuk secara aktif melakukan interaksi dengan berbagai sumber belajar tetapi juga akan bermuara pada meningkatnya kualitas diri mereka. Salah satu media yang dapat digunakan guru untuk mengatasi kesulitan siswa dalam menulis adalah gambar berseri. Hal tersebut didukung oleh kajian Salfera, N., (2017) dalam Fransiskus Jemadi, dkk Vol. 5 No 3 (2021) bahwa melalui gambar berseri dapat meningkatkan kemampuan menulis bagi peserta didik. Menurut Lindstormberg (2004) dalam Fransiskus Jemadi, dkk Vol. 5 No 3 (2021) penggunaan gambar berseri dalam pembelajaran akan membuat siswa tertarik dan menikmati proses belajar mengajar. Dengan bantuan gambar-gambar tersebut siswa dapat fokus pada kata-kata yang mereka akan tuliskan. Hal ini sejalan dengan pernyataan Le (2005) dalam Fransiskus Jemadi, dkk Vol. 5 No 3 (2021) yang menyatakan bahwa penggunaan gambar berseri memberikan efek positif seperti motivasi, antusiasme, pemahaman tentang pembangkitan ide, ketergantungan dalam mengonstruksi kalimat, produksi kalimat tinggi dan pembelajaran kooperatif. Lebih lanjut Wright (1989) dalam Fransiskus Jemadi, dkk Vol. 5 No 3 (2021) mengemukakan beberapa peran yang dimiliki gambar berseri dalam pengajaran menulis. Pertama, gambar dapat memotivasi siswa dan membuat mereka ingin memperhatikan dan mengambil bagian. Kedua, gambar berkontribusi pada konteks di mana bahasa digunakan. Ketiga, gambar dapat dideskripsikan secara obyektif atau direspon secara subjektif. Keempat, gambar dapat menjadi isyarat tanggapan atas pertanyaan. Akhirnya, gambar dapat merangsang dan memberikan informasi untuk dirujuk dalam percakapan, diskusi, dan mendongeng.

Kusmoro Edindik, S.Pd. (2020) Penggunaan media gambar berseri dalam proses belajar mengajar memiliki peranan yang sangat penting khususnya dalam kegiatan menulis karena memiliki gambar (rangkaiannya peristiwa/kejadian) yang sudah terstruktur atau tersusun secara sistematis sehingga memudahkan siswa dalam menuangkan gagasan, pikiran, atau ide-idenya melalui kegiatan menulis. Berdasarkan uraian di atas, dengan gambar berseri siswa akan lebih mudah dan tertarik dalam mengembangkan imajinasinya. Dan melalui metode pembelajaran PjBL siswa akan lebih bangga karena dari pembelajaran tersebut siswa akan menghasilkan sebuah produk. Sehingga penulis memilih metode pembelajaran PjBL dan gambar berseri untuk meningkatkan keterampilan menulis cerita siswa Sekolah Dasar.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Banyak siswa yang masih mengalami kesulitan dalam keterampilan menulis, diantaranya pada keterampilan menulis cerita siswa Sekolah Dasar. Kebanyakan siswa Sekolah Dasar belum terampil dalam menulis cerita, karena dengan menulis cerita membutuhkan banyak ide untuk dituangkan dalam sebuah cerita. Reza Muh Faizal Sampurna, Vol 2 (2020) Saat ini pembelajaran Bahasa Indonesia diketahui bahwa masih banyak keterampilan menulis siswa terbilang masih rendah hal ini dikarenakan siswa kesulitan dalam mencari ide cerita atau mencari topik yang akan diuraikan. Banyak waktu yang dihabiskan oleh peserta didik dalam mencari – cari ide, membahasakan gagasan atau ide ceritanya ke dalam sebuah tulisan. Minimnya kosakata siswa juga menjadi pemicu rendahnya keterampilan menulis hal ini disebabkan rendahnya minat membaca. Di samping itu minimnya bahan ajar yang menyebabkan peserta didik mengalami kesulitan dalam menemukan ide cerita. Guru perlu mengembangkan bahan ajar dan penggunaan Project Based Learning menjadi salah satu alternatif model pembelajaran.

Momon Hermawan (2020) Metode project based learning ini diprakarsai oleh hasil implikasi dari Surat Edaran Mendikbud no.4 tahun 2020. Project based learning ini memiliki tujuan utama untuk memberikan pelatihan kepada pelajar untuk lebih bisa berkolaborasi, gotong royong, dan empati dengan sesama. Metode project based

learning ini sangat efektif diterapkan untuk para pelajar dengan membentuk kelompok belajar kecil dalam mengerjakan proyek, eksperimen, dan inovasi. Dalam upaya meningkatkan keterampilan menulis cerita pada siswa Sekolah Dasar, peneliti lebih memilih menggunakan metode Pembelajaran PjBL karena metode tersebut mempunyai kelebihan/keunggulan sebagai berikut (Abidin, 2007:170) dalam Momon Hermawan (2020) :

1. Model ini bersifat terpadu dengan kurikulum sehingga tidak memerlukan tambahan apapun dalam pelaksanaannya.
2. Siswa terlibat dalam kegiatan dunia nyata dan mempraktikkan strategi otentik secara disiplin.
3. Siswa bekerja secara kolaboratif untuk memecahkan masalah yang penting baginya.
4. Teknologi terintegrasi sebagai alat untuk penemuan, kolaborasi, dan komunikasi dalam mencapai tujuan pembelajaran penting dalam caracara baru.
5. Meningkatkan kerja sama guru dalam merancang dan mengimplementasikan proyek-proyek yang melintasi batas-batas geografis atau bahkan melompati zona waktu.

Melalui metode PjBL ini, ternyata lebih memudahkan siswa Sekolah Dasar dalam meningkatkan kemampuan menulis cerita. Karena siswa dapat berdiskusi tentang kesulitan dalam menulis cerita, baik dengan teman-teman ataupun bisajuga menanyakan kepada guru. Selain menggunakan metode pembelajaran PjBL, peneliti juga menggunakan media berupa gambar berseri untuk meningkatkan kemampuan imajinasi siswa. Ellyana (2014) Media gambar berseri adalah media yang efektif untuk meningkatkan keterampilan menulis cerita pada siswa. Media ini menyajikan ceritan gambar yang berurutan sehingga dapat menyajikan informasi yang nyata dan lengkap. Kata "Media" secara harpiah adalah "perantara atau pengantar". Pengertian media sebagai sumber belajar adalah "Manusia, benda ataupun peristiwa yang memungkinkan anak didik memperoleh pengetahuan dan keterampilan. Guru dapat menyampaikan pelajaran dengan menggunakan media gambar sebagai pendukung. Penggunaan media gambar dapat membantu anak didik untuk memusatkan perhatian terhadap materi yang disampaikan.

Baitijannah Vol 8 No 1 (2020) Adanya media visual berupa gambar berseri dapat dikelola dengan dijadikan sebagai display kelas. Media gambar merupakan media visual yang dapat memunculkan imajinasi siswa untuk mempresentasikan sebuah objek dan peristiwa yang disampaikan melalui kata-kata. Menurut Aswat, dkk. (2019), media gambar dalam pembelajaran sangat baik untuk diterapkan sebab media ini cenderung disukai siswa sehingga akan menumbuhkan minat untuk lebih mengetahui informasi dari gambar. Selain itu guru juga dapat menyampaikan materi dengan optimal. Media gambar berseri membantu siswa meningkatkan imajinasinya, menuntut siswa untuk mengamati dan memaknai gambar, dan memacu siswa menghubungkan setiap gagasan yang ada pada setiap gambar. Inovasi media Gambar Berseri Display Kelas.

SIMPULAN

Dengan gambar berseri siswa akan lebih mudah dan tertarik dalam mengembangkan imajinasinya. Dan melalui metode pembelajaran PjBL siswa akan lebih bangga karena dari pembelajaran tersebut siswa akan menghasilkan sebuah produk. Berdasarkan literature yang ada, dengan penggabungan antara metode pembelajaran Project Based Learning (PjBL) berbantu gambar berseri, ternyata dapat meningkatkan keterampilan menulis cerita siswa Sekolah Dasar. Sehingga penulis memilih metode pembelajaran PjBL dan gambar berseri untuk meningkatkan keterampilan menulis cerita siswa Sekolah Dasar.

DAFTAR PUSTAKA

- Putri, Irmayani. 2018. Analisis Kesulitan Belajar Menulis Pada Siswa Kelas III Sekolah Dasar Negeri 1 Rantau Selamat Kec. Rantau Selamat Kab. Aceh Timur. *Jurnal Edukasi Kultura : Jurnal Bahasa, Sastra dan Budaya*. Vol 5 No 1 <https://jurnal.unimed.ac.id/2012/index.php/kultura/article/view/11720/10229>
- Mundziroh, Siti. 2013. Peningkatan Kemampuan Menulis Cerita Dengan Menggunakan Metode Picture and Picture Pada Siswa Sekolah Dasar. *Basastra*. Vol 1 No 2 https://jurnal.fkip.uns.ac.id/index.php/bhs_indonesia/article/view/2148/1563
- Dayu, Dian Permatasari Kusuma. 2017. Pengaruh Penggunaan Media Big Book Writing terhadap Keterampilan Menulis Bahasa Indonesia Siswa Kelas 5 SD Negeri 1 Pilangbango Madiun. *Al Bidayah : Jurnal Pendidikan Dasar Islam*. Vol 9 No 1 <https://www.jurnal.albidayah.id/index.php/home/article/view/114>
- Ginting, Evi Susanti. 2020. Penerapan Model Pembelajaran Berbasis Proyek (Project Based Learning) Berbantuan Media Gambar Untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Cerita Fantasi. *Universitas Pendidikan Ganesha*. Vol 4 No 2 <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JEAR/article/view/12334>
- Jemadi, Fransiskus, dkk. 2021. Upaya Peningkatan Keterampilan Menulis Siswa Melalui Gambar Berseri. *Surya Abdimas*. Vol 5 No 3 <file:///C:/Users/Windows10/Downloads/1232-Article%20Text-2864-1-10>
- Endidik, Kusmoro. 2020. Efektifkan Menulis Cerpen dengan Media Gambar Berseri. *Untukmu Guruku*. <https://radarsemarang.jawapos.com/artikel/untukmu-guruku/2020/12/23/efektifkan-menulis-cerpen-dengan-media-gambar-berseri/>
- Sampurna, Reza Muh Faizal. 2020. Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Model PjBL untuk Menulis Narasi. Vol 2 <http://prosiding.unma.ac.id/index.php/semnasfkip/article/view/356>
- Hermawan, Momon. 2020. Langkah-langkah Pembelajaran Project Based Learning (PjBL). <https://ayoguruberbagi.kemdikbud.go.id/artikel/project-based-learning/>
- Damayanti, Maryam Isnaini. 2014. Penggunaan Media Gambar Berseri untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Narasi Siswa Kelas III SDN Wonorejo II 313 Surabaya. <https://media.neliti.com/media/publications/253125-penggunaan-media-gambar-berseri-untukmen-d25d35be.pdf>
- Baitijannah, Ryas. 2020. Pengembangan Media Gambar Berseri Display Kelas untuk Keterampilan Menulis Cerita Siswa Kelas IV Sekolah Dasar. Vol 8 No 1 <https://jurnalmahasiswa.unesa.ac.id/index.php/39/article/view/33617/30045>
- Kim, C., Mirusmonov, M., Lee, I. (2010). An Empirical Examination of Factors Influencing the Intention to Use Mobile Payment. *Computers in Human Behavior*, 26 (1), 310-322.
- Johnson, B. & Christensen, Larry. (2012). *Educational Research: Quantitative, Qualitative, and Mixed Approaches (4th ed)*. London: SAGE Publication Ltd.
- Hakim, C.. (2016, Juni 16). Kode Morse THR. *Kompas Online*. Diakses dari <http://www.kompas.com>
- Young, R.F. (2007). *Crossing Boundaries in Urban Ecology (Doctoral Dissertation)*. Tersedia dari Proquest Dissertation & Theses Database.
- Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan RI. (2011). *Peraturan Mendiknas tentang Satuan Pengawasan Internal (Permendiknas Nomor 47 tahun 2011)*. Jakarta: Penulis.